Please Don't

by yxnghua

Category: Screenplays
Genre: Hurt-Comfort, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-11 13:27:55
Updated: 2016-04-18 19:50:00
Packaged: 2016-04-27 19:54:32
Rating: T
Chapters: 3
Words: 4,532
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: it's BTS Vkook/TaeKook Taehyung x Jungkook fanfiction slight MinYoon/Yoonmin and sah tentang Kim Taehyung seorang fotografer yang menemukan Jungkook ditempat sampah depan rumahnya dan kisah percintaan yang begitu rumit. 3rd Chapter is up! RnR please?

1. The First Meeting

Cast : Jeon Jungkook, Kim Taehyung

Warning : GS for uke

"Aku memiliki firasat buruk tentangmu

Bahwa kau akan meninggalkanku

Hatimu bahkan tubuhmu juga pergi"

-Jungkook

"Maafkan aku"

-Taehyung

.

.

.

Seandainya jika pembantu pribadi itu kini tidak cuti, Taehyung mungkin tidak perlu repot-repot untuk membuang sampah dan melakukan pekerjaan rumah lainnya. Ia terlalu malas untuk itu, bukan apa-apa Taehyung sudah terlalu sibuk dengan pekerjaannya sebagai fotografer. Dengan langkah tergesa karena cuaca dingin dimalam hari Taehyung menuju depan rumah untuk membuang sampah, ia terkejut bukan main karena didepannya ada bendaâ€”oh mungkin plastik hitam yang begitu

besar untuk ukuran sampah dan didalamnya seperti bergerak. Taehyung jelas parno apalagi diberita sedang maraknya dengan kasus pembunuhan,penculikan dan tindakan kriminal lainnya. Tetapi Taehyung kalah oleh rasa penasaran dirinya sendiri tentang isi didalam plastik hitam besar itu. Dengan gemetar taehyung membuka tali plastik yang berada diatas dengan degup jantung yang begitu kencang. Ketika tali itu terlepas ia membatu karena jantungnya dua kali bekerja lebih cepat. Bukan apa-apa setelah tali itu terlepas begitu saja.. ia melihat seseorang didalamnya. Sedang meringkuk. Dan mungkin tidak sadarkan diri. Ya Tuhan itu manusia bagaimana bisa seseorang begitu tega membungkusnya dengan plastik hiam seperti ini? Dia akan sesak nafas tentu saja atau bahkan bisa membunuhnya. Begitulah pikir Taehyung. Tanpa ba bi bu ia langsung mengangkat tubuh ringkih dalam gendongannya dan masuk ke dalam tempat tinggalnya karena cuaca semakin Taehyung tidak ingin sosok yang digendongannya semakin kedinginan.

Taehyung menatap sosok yang digendongnya tadi yang sekarang dibawanya ke kamar mandi. Bukan untuk melakukan hal mesum-taehyung tidak tega melakukannya- ia bingung sosok itu begitu kotor dan bau karena sampah tadi tapi Taehyung bisa apa tidak mungkin ia memandikannya bukan? Taehyung laki-laki dan sosok manis itu perempuan. Taehyung berpikir sejenak apakah noonanya bersedia untuk datang kesini untuk memandikan sosok manis ini? Apalagi seokjin noona yang begitu bawel bertanya ini itu karena kehadiran sosok manis ini didalam rumahnya dengan keadaan yang mengenaskan. Tapi kalau bukan noonanya, siapa lagi?

"halo?"

"ada apa tae?"

"bisakah noona kesini? Cepat?"

"eh? Ada apa memangnya?" jawab yang disebrang telepon dengan intonasi tinggi

"datang dulu nanti aku ceritakan"

Pip

Sambungan telepon pun diputus oleh sepihak, tentu Taehyung pelakunya.

Ia menatap sosok didepannya, bagaimana sosok manis dihadapannya ini memiliki nasib buruk seperti ini. Dibuang seolah tidak dibutuhkan kehadirannya. Taehyung mengisi bak mandi dengan air hangat selagi menunggu seokjin noona dan suara sandi yang benar hingga tak lamakemudian seseorang membuka pintu lalu..

"TAE dimana kau"

.. suara berisik yang berasal dari depan dan sangat dikenali Taehyung terdengar tidak salah lagi itu pasti noonanya.

"kamar mandi noona"

Bahkan belum sempat satu menit ia bernafas noonanya sudah mendapati Taehyung, wow noonanya begitu perasa bukan?

"astaga"

"dengarkan aku dulu noona, sebaiknya noona basuh dan bersihkan gadis ini nanti aku akan menyiapkan tamar kamu sebagai tempat tidurnya. Dan aku berjanji akan menjelaskanny apa noona"

.

.

.

"jelaskan pada noona, tae"

"aku menemukannya didepan rumah bersama sampah sampah dia terbungkus dengan plastik hitam besar noona, aku tidak tega jadi ku bawa masuk saja. Toh nanti kalau anak itu mati didepan rumah karena terbungkus seperti itu aku juga yang kena dampaknya kan? Noona mau aku ditangkap sebagai tersangka pembunuhan padahal adikmuitu tidak melakukan apa-apa"

Ia menatap noonanya yang tiba-tiba menjadi serius dan hawa dingin menguar saja noonanya begitu terkejut, tentu saja noonanya tidak percaya yang selama ini ada diberita itu benar benar terjadi dan malah menimpa adik kandungnya. Malang sekali nasibmu Kim Taehyung

"yasudah setelah dia sadar nanti pinjamkan saja dulu bajumu itu, noona besok akan berikan bajuku kepada gadis itu."

"baik noona kau yang terbaik"

"aku pulang dulu tae, jaga dirimu baik-baik"

"hati-hati, aku mencintaimu seokjin noona"

"halah, jika ada maunya saja kau bilang begitu."

Setelah mengantar noonanya hingga menghilang didalam mobil suaminya, Taehyung segera masuk kedalam rumahnya dan melanjutkan kegiatan tadi yang sempat ia tunda.

"ada apa sayang?" suami seokjin yaitu, namjoon melihat istrinya yang sedang melamun sedang memikirkan sesuatu dan nampak gelisah tak seperti biasanya

"aku kepikiran gadis yang dirumah Taehyung. Ia dibuang ditempat sampah depan rumah taehyung." Ucap seokjin lirih.

"gadis? Dirumah taehyung?" tanya namjoon memastikan dan diangguki oleh seokjin

"jangan terlalu dipikirkan aku pasti akan ikut membantu taehyung mencaritau siapa gadis itu dan asal-usulnya."ucap namjoon tenang dan membuat seokjin lega begitu saja suaminya begitu baik hingga ikut membantu yang bahkan bukan menjadi urusannya.

"terima kasih sayang" ucap seokjin dan diangguki oleh namjoon dan menghadiahkan seokjin kecupan ringan dibibir seokjin.

.

.

Setelah kegiatan rumah tangga Taehyung selesai ia segera menuju tempat tidurnya tetapi sepertinya tidak Taehyung malah berada di kamar gadis itu dan menaikkan selimut sebatas dada. Mengusak rambut gadis yang terlelap dengan lembut dan mematikan lampu hingga ia berada di tempat tidurnya lalu terlelap.

.

.

Taehyung tidak tau tidur berapa jam lamanya dan terbangun tepat pukul delapan pagi, mungkin ia kelelahan dengan apa yang terjadi hari kemarin. Dan betapa mengejutnya ketika ia mengecek kamar sebelah dan memastikan apakah gadis itu sudah sadar atau belum tetapi yangdidapat Taehyung hanyalah keadaan kamar yang kosong,sunyi dan rapi. Apa gadis itu kabur? Ia menampis pikiran tersebut karena dan ternyata gadis itu sedang ada didepan lemari pendingin sedang mencari sesuatu. Pasti gadis itu lapar. Taehyung menghampirinya tanpa disadari oleh gadis itu dan betapa terkejutnya Taehyung ketika gadis itu berbalik dan menampilkan ekspresi yang sama seperti Taehyung.

"Oh! Astaga.." ucap gadis itu dengan mata bulat yang semakin bulat saja, lucu sekali.

"kau lapar? Duduklah akan ku siapkan"

Seperti sihir atau mungkin karena wajah dinginnya gadis itu langsung menurut dan duduk dimeja makan. Gadis itu hanya memakai kemejanya yang nampak kebesaran dan hotpants yang ia punya seperti tenggelam karena kemejanya begitu panjang dan besar bagi gadis itu. Lucu,manis dan sedikit seksi mungkin?

"siapa namamu?"

Taehyung memecah keheningan ketika mereka sedang sarapan dan melihat gadis itu memakan masakannya begitu lahap dan terkesan terburu karena lapar. Ia mengulurkan air mineral takut kalau gadis itu tersedak karena makannya yang begitu lahap.

"kookie"

Ucapnya pelan disela-sela mulut yang penuh
makanan.

"Jungkook"

Ucapnya lagi dengan sedikit penekanan takut kalau Taehyung tidak mendengarnya lagi.

"o-oh jungkook, rumahmu dimana?"

Entahlah mungkin Taehyung salah berucap atau bagaimana tetapi sosok manis itu- Jungkook namanya- langsung berhenti dengan aktivitasnya yang sebelum itu Jungkook makan begitu lahap teteapi sekarang Jungkook terlihat sangat sedih dari pancaran matanya.

"ah lupakan saja kookie, lanjutkan saja makanmu oke?"

Jungkook hanya mengangguk patuh

Selagi Jungkook meamkan makanannya dan Taehyung sedniri sudah selesai dengan sarapannya Taehyung mengecek apakah ada koran yang belum sempat ia baca. Ternyata ada dimeja sana dan membacanya membiarkan televisi yang ia nyalakan ketika sedang sarapan tadi.

Ia membatu dengan apa yang dibacanya sekarang ini

"12/04/2016 Mahasiswi jurusan musik dikabarkan menghilang sejak dua hari yang lalu diduga mahasiswi tersebut bernama Min Yoongi telah menjadi korban penculikan"

"seorang telah menghilang sejak dua hari yang lalu diduga ia telah menjadi korban penculikan. MBC News melaporkan"

Dan tanpa diketahui keduanya ditelivisi menampilkan foto Jungkook.

.

.

.

TBC/DELETE?

2. Taehyung dan segala masalahnya

Cast : Jeon Jungkook, Kim Taehyung

Warning : GS for uke

"Aku memiliki firasat buruk tentangmu

Bahwa kau akan meninggalkanku

Hatimu bahkan tubuhmu juga pergi"

-Jungkook

"Maafkan aku"

-Taehyung

.

.

"halo, noona?"

Kabar hilangnya yoongi ternyata sampai juga ketelinga noonanya, terbukti kini noonanya langsung menelpon dan menanyakan kebenarannya. Taehyung sendiri saja tidak tahu, ya memang beberapa hari ini yoongi tidak mengabarinya. Bukan tanpa alasan kenapa Taehyung seperti tidak peduli pada yoongi karena yoongi sendiri pun memang seperti itu orangnya, cuek dan kalau hanya ada hal penting saja dia menghubungi

Taehyung. Untung saja Taehyung dengan sifat dewasanya dapat menerima itu meskipun pada kenyataannya Taehyung 2 tahun lebih muda dari yoongi.

"taetae, kau lihat tv kan? Apa itu benar?"

"iya aku lihat.. entahlah noona aku bingung"

"oh iya noona dihubungi oleh Namjoon tadi katanya temannya mau membantu untuk cari tau siapa gadis itu siapa namanya Jungkook ya? Mungkin dia juga bisa membantu mencari tau kasus yoongi juga. Aku sudah beritahu kepada Namjoon tentang hilangnya yoongi"

Ia mengangguk pelan dan memijit pelipisnya, terlalu lelah untuk memikirkan semua yang terjadi. Meskipun noonanya tidak mengetahui apa reaksinya sekarang ini.

"iya noona, aku sangat bersyukur terlahir sebagai adikmu. Sampaikan salamku pada Namjoon hyung nanti" ucapnya merajuk.

"astaga tumben sekali kamu merajuk seperti ini tae. Iya nanti noona sampaikan" noonanya terkekeh geli. Jadi ikut geli dan menyesal tadi ia seperti terdengar sedang merajuk

"yasudah noona tutup dulu ya, Namjoon mencariku. Bye taetae"

"bye noona saranghae"

Ia bernafas lega setidaknya beban pikirannya berkurang sedikit. Ah ia jadi melupakan Jungkook begitu saja

"pacarmu ya?"

Baru saja dipikirkan tiba tiba gadis itu sudah ada didepan Taehyung sekarang. Mengagetkan saja yatuhan apa hobi Jungkook seperti ini? Mengageti orang.

"kenapa memang?"

"tidak.. itu.. umm.. hanya tidak enak saja. Apalagi kamu..-"

"Taehyung"

"um? Tae..?"

"Tae-hyung panggil saja Taehyung"

"ah iya.. Taehyung-ssi kan punya pacar nanti kalau pacar nanti bisa salah paham begitu.."

Ucapnya semakin pelan dan lihat wajah Jungkook sekarang astaga bagaimana ia bisa menampilkan wajah yang seperti itu sangat menggemaskan matanya semakin bulat dan bibirnya ia gigit karena takut

"sok tahu"

Taehyung melenggang begitu saja dan duduk didepan laptopnya untuk mengerjakan pekerjaan yang tertunda. Ia memilih dan mengedit beberapa

foto untuk kliennya dan terhenti lagi karena pesan yang ia dapat.

From : Miryeo

Teks :

_Tae kau ada job untuk pemotretan disekitar pantai untuk 3 hari kedepan. _

To : Miryeo

Teks :

_Kirimkan alamatnya nanti. Ok _

Taehyung kembali fokus pada pekerjaannya dan membersihkan lensa kamera dan menatap Jungkook didepannya yang berdiri

"ada apa kookie?"

"bolehkah aku pakai kamar mandinya um Taehyung.."

Ucapnya memohon

"tentu pakai saja" ucapnya mengangguk dan lihatlah mata Jungkook berbinar hanya karena diperbolehkan memakai kamar mandi.

"terima kasih" cicitnya dan melejit dikamar mandi dan membuat Taehyung menggelengkan kepala karena tingkah Jungkook.

.

.

Dan sekitar 30 menit kemudian Jungkook keluar dengan rambut basah dan berpakaian yang berbeda. Itu baju seokjin noona yang aku pilihkan tadi untuk dipakai, dan hasilnya pas dibadan Jungkook. Taehyung jadi lupa apa yang dia lakukan membuka lemari es yang didepannya ketika Jungkook keluar dan dengan bodohnya ia memasukkan kepalanya begitu saja kedalam lemari es dan ditutup sendiri. Jungkook yang melihat pun seketika tertawa keras tingkah Taehyung begitu konyol dimata Jungkook dan menghibur sedikit hatinya dan melupakan kenapa ia bisa berada disini. Sebegitu salah tingkahnya Kim Taehyung?

Jungkook membantu Taehyung keluar dari kejadian mari-memasukkan-kepala-didalam-lemari-es dan menatap Taehyung dengan pandangan geli. Yang dipandang hanya ikut tertawa, menertawakan tindakan bodohnya sendiri mungkin. Dan mengambil sekotak es krim lalu mengajak Jungkook disofa makan es krim bersama.

"oh iya, umurmu berapa kookie?"

sekedar basa-basi

"20 tahun, Taehyung-ssi?"

"seperti dugaanku kau lebih muda dariku. Umurku 32 tahun"

Mata Jungkook terbelalak dan mulutnya menganga melihat Taehyung. Ia

seperti tidak yakin yang ada didepannya sekarang ini adalah ahjussi.. om om.. Jungkook sedikit bergidik ngeri, apa yang salah pada seorang ahjussi Jungkookie?

"kau percaya? Jadi wajahku terlihat tua begitu? Aku berbohong umurku 22 tahun kookie"

"yak!"

Cubitan Jungkook tidak main sakitnya, heol.

"kookie itu sakit"

Taehyung menatap Jungkook dengan pandangan tidak yakin kalau gadis yang didepannya ini beberapa saat yang lalu masih malu-malu kelinci?

"rasakan kenapa membohongiku taetae"

"panggil oppa, aku lebih tua darimu kookie"

"tidak mau"

"dasar anak nakal"

Lihatlah betapa kurang ajar Jungkook yang menghiraukan Taehyung sekarang

"kookie ayo ikut aku kepantai untuk pemotretan"

Dan hanya direspon oleh anggukan yang lebih muda.

Taehyung merasa kalah oleh es krim yang lebih menarik dimata Jungkook.

Taehyung mengalihkan pandangannya dari Jungkook ke ponselnya yang terdapat pesan dari noonanya, Seokjin yang memberitahu Taehyung bahwa teman Namjoon menyetujui untuk membantu mencari tahu kasus menghilangnya Yoongi.

To : uri noona

Teks :

Sampaikan rasa terima kasihku untuk teman namjoon hyung ya noona

Dan melemparkan ponselnya begitu saja disampingnya

Ia melupakan yoongi untuk sesaat ini...

3 hari kemudian

Taehyung sibuk mempersiapkan alat-alat yang akan dibawanya untuk pemotretan nanti sedangkan Jungkook masih sibuk menatapnya yang mempersiapkan barang-barang keperluannya. Jungkook sekarang ini memakai baju hijau tosca yang sangat cocok dengan kulit putihnya sedangkan yang laki-laki, Taehyung menggunakan kemeja putih dan jeans serta topi yang terlihat pas ditubuhnya. Cantik dan tampan itulah kira-kira yang tepat untuk menggambarkan mereka sekarang

ini.

Hembusan angin menerpa kulit terasa begitu menyejukkan dan suara ombak yang samar-samar terdengar menenangkan siapa saja yang mendengarkan dan merasakan suasana yang terdapat dipantai ini. Yang gadis melenyapkan alas kakinya dan membawanya merelakan kaki putih nan mulus itu terkena pasir yang mungkin terdapat kerikil-kerikil kecil. Tapi Jungkook masa bodoh dengan itu ia sama sekali tidak menyayangkan kakinya terkena pasir. Berbeda dengan Taehyung yang menghampiri teman satu rekan kerjanya dan dihampiri oleh rasa penasaran rekan satu kerjanya yang mendapati Taehyung bersama wanita pertama kalinya.

"cie ngajak pacar eh?"

Dan sahutan yang lainnya pun terdengar sedang menggoda Taehyung . tanpa diketahui oleh Jungkook tentunya karena gadis itu sudah sibuk sendiri bermain disekeliling pantai tapi masih dalam pengawasan Taehyung.

Taehyung mencoba kamera DSLR Canon EOS kesayangannya yang nanti ia gunakan apakah hasilnya memuaskan dirinya atau tidak. Taehyung mengambil object secara random dan sudah puluhan jepretan yang dihasilkan dengan berbagai efek kameranya seperti Akiiro Kouyou, Eyer beauty shot, Japanese Style, Flower and Landscape. Dan Taehyung mengecek hasil jepretannya dan ia heran karena kebanyakan yang ia foto adalah Jungkook yang asik dengan pantai. Padahal ia merasa tadi tidak memfoto Jungkook satupun.

Yang ditunggu Taehyung pun tiba waktu menunjukkan pukul 5 sore dan awan jingga menandakan bahwa matahari akan meninggalkan kita, tenggelam dilaut tentu saja. Taehyung beserta rekannya bersiap-siap untuk pemotretan itu tampak sibuk dan Jungkook yang sesekali membantu dengan membawakan minuman yang dibuatnya untuk rekan kerja Taehyung yang ada disana. Waktu bergulir cepat sehingga pemotretan kini selesai dan awan sudah gelap sekarang suasana juga semakin dingin karena hembusan angin malam. Dan pemotretan pun dijeda hingga seminggu besok dengan tema berbeda. Taehyung menatap Jungkook yang disebelahnya dan mengambil selimut didalam ransel besarnya memberikan pada Jungkook dan menyelimutinya hingga gadis itu hanya terlihat matanya saja. Taehyung meninggalkan pantai duluan dan pamit kepada teman satu rekannya dan mereka membiarkan Taehyung pergi terlebih dahulu karena mungkin Jungkook juga menjadi alasan mengapa Taehyung pulang lebih awal dibandingkan yang lainnya.

Jungkook benar-benar lelah saat ini rasanya ketika ia duduk dimobil matanya ingin segera menutup saat itu juga tapi tidak jadi karena ia tidak enak hati kepada Taehyung bagaimana bisa ia tertidur kalau Taehyung sibuk mengendarai padahal Taehyung pasti lebih lelah daripada dia.

"tidurlah nanti akan kubangunkan kalau sudah sampai"

Tanpa disuruh dua kali Jungkook akhirnya tertidur juga.

.

.

.

"taetae!"

Benar saja ternyata noonanya ada disini. Bahkan sama suaminya Namjoon hyung. Taehyung tadi berpikir siapa yang mengunjunginya malam-malam begini. Ia melewati noonanya begitu saja dan membawa Jungkook untuk terlelap ditempat tidur.

"Jungkook bisa terbangun kalau noona berteriak seperti itu"

"Seokjin tenanglah"

Namjoon mencoba menenangkan seokjin yang sedang emosi saat itu

"astaga taetae, serius ya pacar kamu tuh hilang. Kok ga ada cemas-cemasnya sih?"

"aku cemas noon"

"cemas tapi malah pergi dengan Jungkook begitu?"

"aku mengajaknya untuk pemotretan tadi"

"jangan salah paham dulu makanya"

Ucap Namjoon menengahi

Ucapnya mengulurkan jus jeruk untuk diminum noona dan juga kakak iparnya. Biar sedikit mendinginkan hati noonanya begitu maksud Taehyung. Dan untungnya diterima oleh noonanya bukan dibanting seperti yang didrama-drama.

"jangan mempermainkan hati wanita, taetae. Tidak baik"

"jangan berlebihan noona, siapa yang mempermainkan wanita -_-"

Namjoon yang melihat tingkah istrinya hanya mampu menggelengkan kepalanya. Dasar wanita.

"oke kita bahas Jungkook sekarang, ternyata dia bukan berasal dari seoul. Tempat tinggalnya di Busan. Dia seorang piatu tetapi ayahnya juga meninggalkannya entah kemana."

Namjoon mencoba mengalihkan pembicaraan dan Taehyung menatap ponsel kakak iparnya yang berisi foto rumah Jungkook dan segala tentang Jungkook

"ia juga bekerja membantu bibinya untuk melangsungkan hidup tae" lanjutnya

"apa ini akun medsosnya hyung?"

Seokjin hanya mengangguk

"lihat statusnya"

"nan shireo..? apa yang dia benci memangnya?"

"entahlah aneh saja ketika temanku namanya Jimin dan Hoseok mereka bertanya pada bibinya, bibinya bahkan tidak tahu dimana Jungkook. Jungkook sudah 2 bulan tidak bersama bibinya lagi."

"lalu ayahnya?"

"tidak ada informasi apapun tentang ayahnya. Lalu kau bilang sendiri kan Jungkook diam pas ditanya dimana rumahnya? Mungkin dia begitu trauma dengan rumahnya sendiri"

Taehyung mengangguk setuju

"dan soal yoongi?"

"masih tidak jelas tae kenapa yoongi diculik. Karena yoongi juga terkenal pendiam dan tak punya masalah ke siapapun"

"aku rasa penculik itu sudah mengincar yoongi sejak lama"

"kira-kira apa yang diincar penculik itu dari yoongi.."

TBC dulu :"

A/N : iya emang bener fanfic ini kayak mv davichi yang don't say goodbye tapi aku juga ubah sedikit tentang ceritanya nanti haha/? buat yang belum ngerti akhir chap 1 kemarin itu beritanya yoongi ada dikoran lah yang berita ditv itu Jungkook. tapi taetae ga liat tvnya jadi dia ga tau kalau berita yang ditv itu Jungkook /?

3. Min Yoongi atau Jungkook?

Cast : Jeon Jungkook, Kim Taehyung

Warning : GS for uke

"Aku memiliki firasat buruk tentangmu

Bahwa kau akan meninggalkanku

Hatimu bahkan tubuhmu juga pergi"

-Jungkook

"Maafkan aku"

-Taehyung

Vkook Fanfiction

.

.

Yonghua present

.

.

Bohong kalau Taehyung tidak memikirkan Yoongi sama sekali meskipun dia dibantu oleh teman Namjoon tapi dia tidak juga lepas tangan untuk kasus yang menimpa kekasihnya tersebut. Kekasih macam apa yang tidak khawatir kepada kekasihnya yang diculik. Taehyung mengabaikan angin malam yang menerpa kulit hingga masuk ke pori-porinya dan menyebarkan rasa dingin yang menggelitik. Ia menerawang menatap bintang diatas awan gelap disana dan memikirkan apa salahnya hingga Tuhan memberikan semua masalah seperti ini ke dirinya. Ia menghembuskan nafas kasar dan membalikan badan hendak menuju kekamarnya.

"chocolate panas, mau?"

Hingga Jungkook datang diujung pintu sana membawa dua cangkir yang ia yakin isinya tadi yang dia tawarkan yaitu cokelat panas dan selimut tebal yang mengikat tubuhnya dan melilitnya agar tidak jatuh. Persis seperti gulungan bibimbap. Dan malam yang penuh bintang itu menghiasi malam mereka dengan keadaan sunyi hanya ada suara menyeruput minuman masing-masing.

.

.

.

.

.

BEBERAPA HARI KEMUDIAN

"Jungkook, kalau sudah siap segera ke mobil ya"

Padahal masih pagi tapi kediaman yang Taehyung tempati sudah seperti sebuah arisan ibu-ibu, berisik hanya karena percakapan Taehyung dan Jungkook yang saling berteriak satu sama lain menyiapkan kebutuhan mereka untuk sesi pemotretan nanti dan tiga hari kedepan. Yang lebih muda datang membawa dua tas besar yang satu berada dipunggungnya dan satu ditangannya. Taehyung yang melihatnya berdecak dengan apa yang dilakukan oleh Jungkook. Padahal hanya tiga hari saja tetapi barang yang dibawa sudah seperti mau pindah rumah saja.

"kenapa banyak? Sampai dua tas lagi?"

Ucapnya mengambil salah satu tas yang paling besar dan dimasukkan kedalam jok mobil

"satu tas makanan, satu tas perlengkapan kita"

"makanan yang didalam kulkasmu aku ambil semua
hehe"

Tambahnya

"terserahmu saja kook terserah. Ayo masuk"

Taehyung menarik tangan Jungkook agar masuk kedalam mobil dan mengambil tas yang berada dipunggungnya dan dimasukkan ke kursi belakang.

Berada satu mobil bersama Jungkook merupakan hal yang menguntungkan bagi Taehyung. Karena dimobil tidak akan sunyi karena ocehan Jungkook yang selalu berbicara ketika dia melihat suatu benda yang menurutnya menakjubkan. Seperti

"uwa anak anjing itu pake kereta bayi"

"uh kereta bayinya banyak sekali apa mereka semua kembar?"

"aku ingin bersepeda"

"halo ahjussi"

"uwa sapi"

Taehyung merasa ia harus mencopot radio karena ia tidak perlu radio lagi sekarang karena Jungkook lebih berisk

"taetae apa radionya rusak? Aku ingin bernyanyi saja rasanya"

Menyalakan radio dan nyanyian Jungkook seperti berada disebuah konser bagi Taehyung, berisik sekali.

.

.

.

1st Day

Udara segar tanpa adanya polusi membuat siapa saja yang datang dan menghirupkan akan menciptakan rasa tenang. Mereka dikelilingi oleh hijau dedaunan yang sangat indah membuat mata berbinar cerah tanpa ingin mengalihkan pemandangan yang lain. Jauh dari keadaan kota memang disini hanya ada perkebunan dimana-mana. Hingga membuat Jungkook lupa untuk membantu Taehyung disana. Taehyung sedang membuat tenda untuk bermalam bahkan dua tenda untuk Jungkook dan untuk Taehyung sendiri. Jungkook yang tidak tega akhirnya turut membantu taehyung meskipun cukup sederhana hanya mengambil apa yang Taehyung inginkan seperti tali, batu, dan yang lainnya. Mereka sampai disana ketika sore hari.

"kenapa yang lain belum datang?" Jungkook menatap Taehyung heran dan ditangannya memegang tali agar tendanya tidak jatuh

"memang tidak ada orang lagi. Semuanya kerjaan individu, kuk" ucapnya tanpa mengalihkan pandangan dari batu yang dipukulnya hingga menancap sempurna

"done"

Taehyung menepukkan kedua tangannya untuk menghilangkan pasir dan melihat Jungkook yang masih jongkok saja dan matanya membulat.. makin membulat

"aku pikir ada yang lain seperti pas di pantai dulu itu makanya aku bawa saja makanan yang banyak"

"percaya padaku makanan itu pasti habis"

"wah apa kita serakus itu"

"kamu kali yang rakus kuk"

"tidaakkk. Enak saja"

2nd Day

"taetae taetae taetae taetae taetae taetae"

Suara gaduh yang Jungkook timbulkan dengan suara keras seperti itu pasti membuat siapa saja akan bangun karena terlalu berisik. Taehyung merasakannya padahal Jungkook diluar tendanya dan suaranya masih begitu keras. Taehyung membuka jendela tendanya tetapi yang kecil jadi hanya mata Taehyung saja yang terlihat.

"hm?"

"mandi"

"pakai tissue basah ya?"

"males kemarin udah pakai tissue basah taetae"

Taehyung mengacak rambutnya dan menutup resleting dan keluar tenda untuk menemui Jungkook.

"mau mandi dimana kuk, aku engga kenal siapa-siapa disini"

"aku kebelet tae. Mules"

Ucapnya pelan dan wajahnya memang terlihat seperti menahan sesuatu. Mencoba jaim ternyata tetapi malah terlihat menyedihkan Taehyung sampai kasihan. Taehyung menelpon seseorang diseberang sana mungkin mencari rumah saudaranya atau temannya yang berada disekitar sini.

"_Hyung, kau tau kan lokasi pemotretanku tak jauh dari rumahmu?"_

-iya taehyung, kenapa?

"_Aku ingin numpang mandi, tetapi lupa dimana alamatmu Hyung"_

-nanti aku sms saja taehyung alamatnya

"_Terima kasih Hyung, sampai jumpa"_

Taehyung menerima pesan dan mengangguk mengerti dia ingat sekarang. Taehyung berbalik dan melihat Jungkook yang semakin tersiksa

"biar cepat ayo aku gendong"

"tidak aku berat tae, lagian aku masih bisa jalan kok"

"yakin? Yaudah ayo"

Taehyung melangkah mendahului Jungkook untuk menuju ke rumah temannya sebelum ia berhenti karena Jungkook memanggilnya.

"engga bisa jalan cepet"

Jungkook ingin menangis saja rasanya. Taehyung menghampiri Jungkook dan berjongkok dihadapannya tanpa waktu yang lama Jungkook enaiki punggung Taehyung dan memeluk leher Taehyung sangat kuat ketika Taehyung tiba-tuba berjalan sangat cepat kadang sesekali berlari.

.

"Namjoon hyung"

Namjoon didatangi olehdua rekan temannya yang untungnya Namjoon sedang tidak seberapa sibuk dengan urusan kantornya. Lelaki bersurai orange yang lebih kecil badannya berjalan duluan untuk duduk dan menyapa Namjoon dan dibelakangnya diikuti oleh lelaki bersurai hitam pekat dan menghampiri yang lain.

"Jimin. Hoseok"

"aku datang untuk berbicara tentang kasus Min Yoongi hyung"

Namjoon menghampiri mereka setelah Jimin mengatakan tentang kasus kekasih adik iparnya itu

"ada apa?"

"Min Yoongi mungkin sudah menjadi target sejak lama seperti yang ku bicarakan sebelumnya dan dia sekarang diculik oleh seseorang yang mungkin akan menjualnya ke pasar gelap khusus perdagangan mereka"

"perdagangan wanita maksudmu? Seriously?"

Namjoon heran dengan apa yang diucapkan oleh Jimin. Setau Namjoon kekasih adik iparnya ini terkenala ketus dan cuek sekali dengan sekitar Taehyung sendiri yang bilang saat Namjoon memberitahunya tentang Yoongi yang diincar sejak lama. Apa mungkin karena fisik Yoongi yang memenuhi syarat jual mereka atau bagaimana Namjoon tidak habis pikir.

.

Taehyung merasa aneh karena tiba-tiba Jungkook diam seperti ini sangat kaku rasanya. Jungkook yang hanya diam didepan tenda mereka sedangkan Taehyung sibuk memotret objek pemandangan yang ada disana.

"Jungkook-ah"

Jungkook tersentak saat Taehyung memanggil dan melambaikan tangan memberi kode untuk Jungkook agar segera mendatangi dan menemaninya.

"tumben diam aja? Masih malu?"

"ENGGA AKU ENGGA MALU UDAH JANGAN BAHAS LAGI"

Jungkooknya sudah kembali ternyata. Teriakannya sudah kembali cerewetnya pun juga sudah kembali. Lega rasanya

"ternyata kamu-"

"bye taetae bye"

Jungkook merajuk sepertinya padahal Taehyung belum sempat melanjutkan kata-katanya tapi sudah ditinggal Jungkook pergi saja. Taehyung menghentikan kegiatan memotretnya karena ia rasa sudah cukup dan hanya menunggu sunset sampai malam hari saja. Ia melihat Jungkook yang berkeliling disekitar alang-alang dengan senyum yang tak lepas dari bibir Jungkook. Taehyung yang melihat aktivitas Jungkook ikut tersenyum senang. Jungkook menolehkan kepalanya dan menatap Taehyung cukup lama masih dengan senyum dibibirnya. Taehyung tertawa melihat apa yang dilakukan oleh Jungkook tetapi Taehyung seketika menarik senyumnya setelah apa yang ia lihat.

"Min.. Yoongi"

Yang ia lihat adalah kekasihnya bukan Jungkook

.

.

.

Ketika cerahnya awan yang semakin redup membuat Jungkook dan juga Taehyung bersiap-siap dengan pekerjaan mereka Jungkook menyiapkan makan malam mereka dan Taehyung bersiap untuk memotret sunset dan juga bintang dimalam hari. Jungkook yang sudah menyelesaikan tugasnya mengeluarkan sebuah kertas dan pensil berniat menggambar pemandangan yang disangat sayang untuk dilewatkan begitu saja.

Taehyung tersenyum begitu lebar ketika ia melihat pekerjaannya seperti yang ia harapkan. Awan sudah tampak gelap sekarang dan matahari digantikan oleh bintang dan hawa dingin yang datang membuat Taehyung mengambil selimut dan memakaikan kepada Jungkook yang sedang makan menatapnya dengan mulut yang penuh. Taehyung mematikan kamera nya dan menghampiri Jungkook untuk menikmati sajian yang sangat menggiurkan. Taehyung mengambil sosis yang dibakar tetapi diambil oleh Jungkook dan Taehyung mendelik ketika melihat tangan Jungkook yang memegang 2 sosis. Jungkook berniat menyuapi Taehyung dan Taehyung membuka mulutnya lebar-lebar tetapi Jungkook mengangkat sosis itu ke atas, berniat menggodanya. Jungkook tertawa melihatnya dan menatap kasihan Taehyung yang sudah sangat kelaparan. Taehyung mengambil soda yang dibawanya dan meminumnya Jungkook meminta seteguk kepadanya dan Taehyung memberikan soda itu ke Jungkook. Taehyung yang selesai lebih dahulu pergi ke tengah-tengah untuk melihat bintang dan menikmati malam disana. Jungkook membuntutinya dan berada disampingnya Jungkook hampir saja duduk ditanah tetapi Taehyung menahannya, karena tanahnya kotor begitu kata Taehyung. Taehyung menepuk pahanya untuk diduduki Jungkook. Jungkook yang malas berdebat akhirnya menurut saja dan duduk dipaha Taehyung. Keduanya terdiam karena fokus pada pandangan masing-masing tapi tidak lama setelah itu Jungkook yang merasa diperhatikan akhirnya menatap Taehyung yang sedang menatapnya. Mereka bertatapan begitu lama hingga tanpa

disadari keduanya wajah mereka begitu dekat dan Taehyung yang melakukannya lebih dulu, mencium bibir Jungkook dan Jungkook yang hanya diam tidak merespon hingga bibir atas Taehyung bergerak dan melumat bibir bawah Jungkook begitu pelan dan lama. Tautan bibir mereka terlepas dan tersenyum canggung tampak semburat merah dipipi Jungkook dan udara dingin membuat mereka memutuskan untuk kembali ke tenda dan bersiap-siap pulang esok harinya.

Pagi itu Taehyung yang bangun lebih dulu dan merapikan tendanya terlebih dahulu lalu merapikan alat-alat yang dipakainya tadi malam. Tak lama Jungkook ada dibelakangnya dengan mata yang masih mengantuk dan membantu Taehyung seadanya setelah semuanya beres mereka kembali ke mobil yang diparkirnya tiga hari lalu dan kembali ke rumah Taehyung.

.

.

.

Sesampainya dirumah Taehyung langsung bergegas untuk mandi sedangkan Jungkook membereskan tasnya dan menghangatkan makanan yang dikirimkan oleh seokjin untuk mereka. Setelah Taehyung keluar dari kamar mandi Jungkook segera masuk dan membersihkan dirinya. Jungkook sudah selesai dengan urusannya dan keluar dari kamar mandi tapi Jungkook malah mendapati Taehyung yang tertidur didepan komputernya. Jungkook berniat membersihkan tempat kerja Taehyung dan Taehyung tidur dengan sebuah album foto dibawahnya Jungkook mengambilnya dan akan menutup album foto itu dan diletakkannya agar rapi tapi apa yang Jungkook lihat membuatnya tertegun. Didalam album foto itu terdapat foto seorang perempuan yang tersenyum cerah dan dibawahnya ada tulisan dengan emoticon hati.

"Min Yoongi"

Gumam Jungkook menatap foto bukan karena orangnya tetapi perempuan itu foto ditempat yang Jungkook dan Taehyung kunjungi tadi.

"apa dia kekasihnya Taehyung?"

.

.

.

.

TBC

Reechan07 : ini udah dilanjut yaa

VkookKookV : Jungkook, yoonginya diculik/?

kookv9795 : udah dilanjut yaa

DBSJYJ : iya betul, thanks for support~ tunggu chapter berikutnya sampe end ya tapi ini bukan dari mv dont say good bye aja tapi ada beberapa mv yang lainnya/?

tryss : sad ending tidak yaa

Jang Ha Na : udah sampe chap 3 nih

minchimin : malu aku tu

definn : udah dilanjut kok thanks yaa

Cutebei : yuk dibaca yuk reviewnya juga/?

Terima kasih buat semua yang fav follow review atau sider ya haha.
RnR juseyoo

Thanks to :

Reechan07 ; VkookKookV ; kookv9795 ; DBSJYJ ; tryss ; Jang Ha Na ;
minchimin ; definn ; Cutebei

End
file.